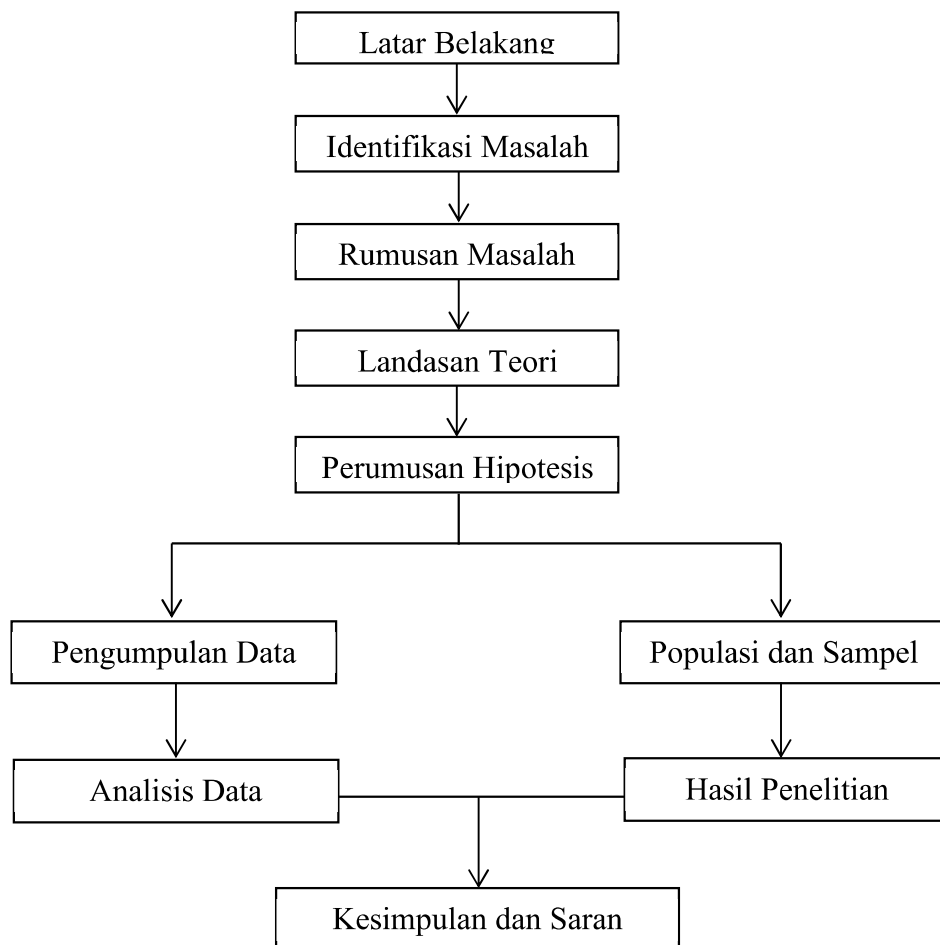


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Bersumber pada variabel yang hendak diteliti, penelitian ini dirancang dengan menggunakan desain kausalitas. Bagi (Chandrarini, 2017) desain kausalitas adalah desain studi yang dipergunakan buat menguji dampak akibat juga ikatan variabel independen terhadap variabel dependen. buat penelitian ini sendiri alat uji statistik yaitu analisis regresi logistik.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Desain Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1. Variabel Independen

3.2.1.1. Profitabilitas

Profitabilitas ialah rasio yang tujuannya buat mengukur kesanggupan sesuatu perusahaan buat menciptakan keuntungan pada waktu tertentu. Dalam riset ini penulis memakai *Return On Asset* (ROA) dalam menghitung profitabilitas. ROA diformulasikan selaku berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3.1 Rumus *Return On Asset*

3.2.1.2. Solvabilitas

Solvabilitas (*leverage ratio*) ialah rasio yang mengukur kesanggupan suatu industri dalam melaksanakan kewajibannya. Kewajiban itu berbentuk utang jangka pendek serta jangka panjang. Pada riset ini solvabilitas hendak penulis ukur dengan rumus *Debt to Equity Ratio*. ini ialah rasio yang menyamakan total utang serta total ekuitas. Diformulasikan selaku berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 3.2 Rumus *Debt to Equity Ratio*

3.2.1.3. Likuiditas

Likuiditas ialah suatu rasio yang tujuannya buat memperkirakan kesanggupan industri melaksanakan kewajibannya pendeknya hingga pada kala jatuh tempo ataupun dengan kata lain hingga pada kala utang wajib terbayarkan. Pada riset ini hendak diukur dengan rumus *Current Ratio*. Rasio lancar (*Current Ratio*) diformulasikan selaku berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rumus 3.3 Rumus *Current Ratio***3.2.2. Variabel Dependen**

Bagi (Chandrarin, 2017) variabel dependen ialah variabel utama fokus penelitian. Dalam penelitian ini variabel dependennya ialah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel ketepatan waktu bersifat kategori atau berskala non-metrik. Maka dalam model regresinya variabel ini akan diproksikan dalam variabel dummy dengan diberikan kode 1 terhadap tepat waktu dan kode 0 terhadap tidak tepat waktu.

Berdasarkan operasional variabelnya yang sudah dipaparkan dan jika diinterpretasikan kedalam sebuah tabel, seperti berikut ini :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Keterangan	Rumus	Skala
Profitabilitas (X ₁)	Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu operasional	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

	perusahaan.		
Solvabilitas (X ₂)	Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menulasi hutangnya.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Likuiditas (X ₃)	Likuiditas merupakan gambaran kewajiban jangka pendeknya, bersumber pada aktiva lancar dan hutang lancar.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio

Ketepatan Waktu (Y)	Untuk menilai sebuah kualitas laporan keuangan dari ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.	Jika tepat waktu akan diberikan angka 1 dan jika tidak tepat waktu maka akan diberikan angka 0	Dummy
---------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------	-------

3.3. Populasi dan Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi ialah sekumpulan data memiliki ciri khusus yang ditetapkan penulis untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor Infrastruktur yang sudah *go public* dan terdaftar di BEI. Populasinya berjumlah 57 perusahaan. Untuk daftar populasi akan tersedia pada lampiran.

3.3.2. Sampel

Pengolahan sampel dengan metode *purposive sampling* dan didapatkan total sampel nya ialah 26 perusahaan dengan kriteria yaitu :

1. Perusahaan Infrastruktur yang sudah *go public* dan tercatat di BEI periode 2016 – 2020.
2. Dalam 5 tahun terakhir menerbitkan laporan keuangan audit.
3. Mata uang pelaporan nya adalah rupiah.
4. Ketersediaan data terkait variabel.

Berikut ini merupakan tabel dari sampel penelitian :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian Sesuai Kriteria

KODE PERUSAHAAN	KRITERIA				SAMPEL
	1	2	3	4	
ACST	√	√	√	√	1
ADHI	√	√	√	√	2
BALI	√	√	√	√	3
BTEL	√	√	√	√	4
BUKK	√	√	√	√	5
CASS	√	-	√	√	-
CENT	√	√	√	√	6
CMNP	√	√	√	√	7
DGIK	√	-	√	-	-
EXCL	√	√	√	√	8
FIMP	-	-	-	-	-
FREN	√	√	√	√	9
GHON	√	-	√	√	-
GMFI	√	√	-	√	-
GOLD	√	-	√	√	-
HADE	√	-	√	√	-
IBST	√	-	√	√	-
IDPR	√	-	√	√	-
IPCC	√	√	√	-	-
IPCM	√	-	√	√	-
ISAT	√	√	√	√	10
JAST	√	-	√	√	-
JKON	√	√	√	√	11
JSMR	√	√	√	√	12
KARW	√	√	-	√	-
KBLV	√	-	√	√	-
KEEN	√	-	-	√	-
LAPD	√	√	√	√	13
LCKM	√	-	-	-	-
LINK	√	√	√	√	14
META	√	√	√	√	15
MPOW	√	-	√	√	-
MTPS	√	-	√	√	-
MTRA	√	-	√	√	-
NRCA	√	√	√	√	16
OASA	√	√	√	√	17

Tabel 3.2 Lanjutan

PBSA	√	√	√	√	18
PORT	√	√	√	-	-
POWR	√	-	-	-	-
PPRE	√	-	-	-	-
PTDU	√	-	√	√	-
PTPP	√	√	√	√	19
PTPW	√	-	√	√	-
RONY	√	-	√	√	-
SSIA	√	√	√	√	20
SUPR	√	-	√	√	-
TAMA	√	-	√	√	-
TBIG	√	√	√	√	21
TGRA	√	-	√	√	-
TLKM	√	√	√	√	22
TOPS	√	-	√	-	-
TOTL	√	√	√	√	23
TOWR	√	-	√	√	-
WEGE	√	√	√	-	-
WIKA	√	√	√	√	24
WSKT	√	√	√	√	25
ZBRA	√	√	√	√	26

Sumber : Data yang diolah (2021)

Didasarkan pada tabel diatas, setelah dipilih sampelnya melalui kriteria, maka sampel penelitian ini berjumlah 26 perusahaan. Diatas merupakan tabel dengan kode perusahaan nya. Untuk informasi nama masing-masing perusahaan tersaji didalam lampiran.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data sekunder ialah jenis data yang penulis gunakan pada riset ini. Merupakan data yang telah tercantum dan dipublikasi. Data yang penulis pakai ialah laporan keuangan industri infrastruktur di BEI 5 tahun terakhir berturut-turut

periode 2016– 2020. Informasi ini diperoleh lewat web BEI ialah [www. idx. co. id](http://www.idx.co.id) maupun lewat web formal industri.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam riset ini merupakan dokumentasi. dokumentasi ini sendiri dapat dalam wujud file ataupun dokumen – dokumen yang telah diterbitkan, dipublikasi maupun disediakan.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data ialah cara yang dilakukan penulis untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan dan nantinya akan diolah sehingga mendapatkan jawaban dari dugaan sementara mengenai penelitian ini. Data nya nanti akan diolah menggunakan aplikasi statistik yaitu SPSS 25. Penelitian ini dilakukan memakai analisis statistik deskriptif dan regresi logistik. Tidak terdapat uji asumsi klasik dalam penelitian ini.

Alasan mengapa tidak dilakukan nya pengujian asumsi klasik adalah karena variabel dependennya ialah variabel dummy. Dimana untuk variabel dummy ini berarti bersifat kategori atau non-metrik sehingga data nya berupa data biner. Data yang bersifat kategori atau data biner tidak berdistribusi secara normal maka jika dilakukan pengujian asumsi klasik seperti uji normalitas, tidak akan signifikan.

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah teknik terkait pada akumulasi serta pemaparan suatu data diolah hingga mendapati informasi yang bermanfaat. Dilakukannya uji ini bertujuan agar menguji karakteristik sampel yang akan diteliti. Di penelitian ini sendiri digunakan *mean*, standar deviasi, minimum, maksimum.

3.6.2. Uji Hipotesis

Analisis regresi logistik akan penulis jadikan alat untuk menguji hipotesis riset ini. Regresi logistik tidak membutuhkan distribusi normal dalam variabelnya dikarenakan data nya adalah biner atau binominal. Variabel dependen yang bersifat dummy tidak memerlukan adanya asumsi normalitas oleh karena itu regresi logistik bisa dipakai jikalau asumsi *multivariate normal distribution* tidak dipenuhi. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh (Ghozali, 2018).

Maka dari itu ini merupakan alasan mendasar penulis mengapa didalam penelitian ini penulis tidak mencantumkan uji normalitasnya. Dalam penelitian ini uji hipotesis nya ialah uji kelayakan model regresi, uji keseluruhan model fit (*overall model fit*), uji koefisien determinasi, uji *wald* dan uji simultan. Analisis regresi logistik digunakan dengan persamaan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e} \quad \mathbf{Rumus 3.4} \text{ Persamaan Regresi Logistik}$$

dengan keterangannya adalah sebagai berikut :

Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

a = Konstanta

$b_1 - b_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Profitabilitas (ROA)

X_2 = Solvabilitas (DER)

X_3 = Likuiditas (CR)

e = Error Item

3.6.2.1. Uji Kelayakan Model Regresi

Uji yang dilakukan guna mengetahui model regresi yang dipergunakan apakah sudah tepat atau tidak. Dinyatakan sempurna bila tidak ditemukannya perbedaan signifikan antara nilai observasi serta modelnya. Uji yang dipakai ialah uji *Hosmer Lemeshow's Goodness of Fit Test* dengan hipotesis nya adalah sebagai berikut :

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Dengan syarat apabila probabilitasnya $\leq 0,05$ itu artinya terdapat perbedaan signifikan nilai observasi dengan modelnya. sehingga dengan kata lain model tidak memiliki prediksi yang baik dalam menilai observasinya. Sebaliknya jika nilai probabilitas nya $\geq 0,05$ mengartikan bahwasannya tidak didapati perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Sehingga dengan kata lain model ini memiliki prediksi yang baik dalam menilai observasinya.

3.6.2.2. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji keseluruhan model ialah uji yang dapat dilakukan untuk memprediksi ketepatan model yang digunakan dalam riset. Uji keseluruhan model diuji dengan melihat selisih antara nilai *-2Log Likelihood* pada model awal (*Block 0*) dengan nilai *-2Log Likelihood* di model akhir (*Block 1*). Jika terdapat penurunan antara nilai *-2Log Likelihood* awal dan nilai *-2Log Likelihood* akhir, maka dapat dikatakan bahwasannya model tersebut sudah fit. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sebaliknya jika tidak terdapat penurunan nilai maka dapat dikatakan bahwa model tersebut tidak fit atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.6.2.3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah uji yang dipakai guna mengukur seberapa jauh keahlian model dalam menandakan variasi variabel dependen. Dilakukan uji ini memakai uji *Nagelkerke R Square* yang didapati pada tabel *model summary*.

3.6.2.4. Uji Wald

Uji *Wald* bisa dikatakan juga sebagai uji parsial (Uji T). Uji *Wald* menunjukkan seberapa besar pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Dilakukannya uji ini melalui perbandingan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} dengan tingkat signifikansinya sebesar 5% atau 0,05. Dengan syarat pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ serta $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dengan kata lain secara parsial variabel independen tidak mempengaruhi secara sig terhadap variabel dependen.
2. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima dengan kata lain secara parsial variabel independen mempengaruhi secara sig terhadap variabel dependen.

3.6.2.5. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi Simultan atau yang dikenal sebagai uji F digunakan untuk menguji secara bersama apakah didapati tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dilakukanlah pengujian ini melalui uji *Omnibus Tests of Model Coefficients* dengan hipotesis nya adalah :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

H_1 : Terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Dengan syarat jika probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Sebaliknya jika probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Dilakukannya riset ini pada Kantor Bursa Efek Indonesia Kota Batam. Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Jalan Raya H Filsabilah, Batam Kota, Kepulauan Riau 29456.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Dilakukan penelitian ini selama kurang lebih 5 bulan. Dari September 2021 hingga Januari 2022. Adapun jadwal penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2021									2022					
		Sept	Okt				Nov		Des			Jan				
		4	1	2	3	4	1	4	1	2	3	1	2	3		
1	Fenomena Masalah dan Pengumpulan Data															
2	Studi Pustaka															
3	Metodologi Penelitian															
4	Tabulasi Pengolahan Data															
5	Kesimpulan dan Saran															
6	Pengumpulan Skripsi															

Sumber : Data diolah (2021)